



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

TAHUN AJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas, Thn. Pelajaran : X (Ganjil), 2021– 2022
Alokai Waktu : 1 x 45 menit
Guru BK / Konselor : Desak Made Puspa Ani, S.Pd

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Memahami Ragam Kecerdasan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kecerdasan 2. Peserta didik/konseli dapat memahami macam-macam kecerdasan 3. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki
F	Tujuan Khusus	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengembangkan ragam kecerdasan yang dimiliki
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian kecerdasan 2. Ragam kecerdasan (IQ, EQ, SQ, MQ) 3. Pentingnya mengembangkan kecerdasan majemuk (<i>multiple intelegence</i>)
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Kepribadian Manusia
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik

	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui dan Menyetujui
Kepala Sekolah

Singaraja, 01 Januari 2022
Guru Bimbingan Konseling

Made Sri Astiti, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19680824 199702 2 003

Desak Made Puspa Ani, S.Pd
NIP. –

Lampiran Materi

Setiap individu memiliki potensi diri yang berbeda satu sama lain. Potensi diri merupakan kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang, namun belum dipergunakan secara maksimal. Kecerdasan IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), SQ (*Spiritual Quotient*), AQ (*Addversity Quotient*), CQ (*Creativity Quotient*), dan ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) yang merupakan gabungan dari EQ dengan SQ) merupakan bagian dari potensi psikis seseorang yang tidak terlihat dan perlu diasah.

A. Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan intelektual (bahasa Inggris: *intelligence quotient*, disingkat IQ) adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. IQ berkaitan pada keterampilan berbicara, kesadaran akan sesuatu di sekelilingnya dan penguasaan matematika.

Pengukuran/klasifikasi Score IQ dapat diketahui sebagai berikut:

1. Very Superior >130
2. Superior 120-129
3. Bright Normal 110-119
4. Avarage 90 – 109
5. Dull Normal 80-89
6. Borderline 70-79
7. Mental Defective <69

B. Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan emosional (bahasa Inggris: *emotional quotient*, disingkat EQ) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih penting daripada kecerdasan intelektual dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan seseorang.

Menurut Howard Gardner, terdapat lima pokok utama dari kecerdasan emosional seseorang, yakni mampu menyadari dan mengelola emosi diri sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri.

Sifat EQ Tinggi:

1. Berempati
2. Mengungkapkan dan memahami perasaan.
3. Mengendalikan amarah.
4. Kemampuan menyesuaikan diri.
5. Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi.
6. Hormat, ramah, setia, dan tekun.

C. Kecerdasan Spritual (SQ)

Kecerdasan spiritual (bahasa Inggris: *spiritual quotient*, disingkat SQ) adalah kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan dan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif.

Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang untuk bersikap fleksibel dan mempunyai kemampuan sosial tinggi, memiliki tingkat kesadaran diri,

dapat mengontrol diri sendiri, berempati dengan sesama serta lingkungan, mampu mewujudkan hidup sesuai dengan visi dan misi, dapat memotivasi diri sendiri sehingga untuk tetap positif, bangkit dan maju menatap masa depan.

Ciri-ciri SQ tinggi :

1. Memiliki prinsip dan visi yang kuat.
2. Berprinsip kebenaran, keadilan, dan kebaikan.
3. Mampu memaknai setiap sisi kehidupan.
4. Mampu untuk menghadapi rasa takut.
5. Cenderung memandang segala sesuatu itu berkaitan

D. Kecerdasan Moral (MQ)

Kecerdasan moral (bahasa Inggris: moral quotient, disingkat MQ) adalah kemampuan seseorang untuk membedakan benar dan salah berdasarkan keyakinan yang kuat akan etika dan menerapkannya dalam tindakan.

E. Kecerdasan Adversitas Quotient (AQ)

AQ adalah kemampuan / kecerdasan seseorang untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup.

1. Beberapa Ciri Kreatifitas
2. Kelancaran / kefasihan. Yaitu kemampuan memproduksi banyak ide.
3. Keluwesan. Yaitu kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan jalan pemecahan masalah.
4. Keaslian. Yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan yang original atau asli
5. Penguraian. Yaitu kemampuan menguraikan sesuatu secara terperinci.
6. Perumusan kembali. Yaitu kemampuan untuk mengkaji kembali suatu persoalan melalui cara yang berbeda dengan yang sudah lazim.

F. Kecerdasan Emotional Spiritual Quotient (ESQ)

ESQ merupakan gabungan dari EQ dengan SQ yang berupa penggabungan antara pengendalian kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual. ESQ merupakan sebuah singkatan dari Emotional Spiritual Quotient yang merupakan gabungan EQ dan SQ, yaitu Penggabungan antara pengendalian kecerdasan emosi dan spiritual. Definisi, Emosional Spiritual Quotient (ESQ) Model adalah Model Kemampuan seseorang untuk memberi Makna Spiritual terhadap Pemikiran, Prilaku/Ahlak dan Kegiatan, serta Mampu Menynergikan IQ (Intelegant Quotient) yang terdiri dari IQ Logika/Berpikir dan IQ Financial / Kecerdasan memenuhi kebutuhan hidupnya/keuangan, EQ (Emosional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient) secara komprehensif.

G. Kecerdasan Creativity Quotient (CQ)

Creativity adalah potensi seorang untuk memunculkan suatu yang merupakan penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta semua bidang lainnya.

H. Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)

Sementara kecerdasan majemuk atau multiple intelligence, menurut Howard Gardner menyebutkan bahwa kecerdasan manusia bukan merupakan sebuah konsep tunggal atau bersifat umum, namun merupakan kumpulan dari berbagai kemampuan khusus dimana semuanya merupakan fungsi dari bagian dari otak yang terpisah, serta merupakan hasil dari evolusi manusia selama jutaan tahun.

Gardner membagi kecerdasan manusia menjadi delapan kategori yaitu:

1. Music-rhythmic & Harmoni
Mereka yang memiliki kecerdasan ini mampu memahami dan membuat melodi, irama, nada, vibrasi, suara, dan ketukan menjadi sebuah musik.
2. Visual-spatial
Tipe kecerdasan majemuk ini mengandalkan imajinasi dan senang dengan bentuk, gambar, pola, desain, serta tekstur.
3. Verbal-linguistic
Kecerdasan memiliki kemampuan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, memahami urutan dan makna dari kata-kata, bisa menjelaskan sesuatu dengan baik, serta menggunakan bahasa dengan benar.
4. Logical mathematical
Mempunyai kecerdasan dalam mengolah angka, matematika, dan logika untuk menemukan dan memahami berbagai pola, seperti pola pikir, pola visual, pola jumlah, atau pola warna.
5. Bodily-kinesthetic
Kecerdasan ini melibatkan kemampuan dalam koordinasi anggota tubuh dan keseimbangan. Mereka yang memiliki kecerdasan ini senang melakukan berbagai aktivitas fisik, seperti naik sepeda, menari, atau olahraga. Ia juga mungkin merasa sulit duduk diam dalam waktu lama dan mudah bosan
6. Intrapersonal
Ini merupakan kecerdasan introspektif di mana mereka mampu memahami diri sendiri, mengetahui kekuatan, kelemahan, dan motivasi diri. Jika kecerdasan ini menonjol pada diri anak, dia bijaksana dan bisa mengendalikan keinginan serta perilakunya, juga mampu membuat rencana dan keputusan.
7. Interpersonal
Kecakapan ini merupakan kemampuan untuk bermasyarakat serta memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan ini mampu bekerja, berinteraksi, dan berhubungan dengan orang lain, suka bekerja sebagai tim, memiliki banyak teman, menunjukkan empati kepada orang lain, sensitif terhadap perasaan dan ide-ide orang lain, memediasi konflik, dan mengemukakan kompromi.
8. Naturalistic
Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk mengenali dan mengkategorikan tanaman, hewan, dan benda-benda lain di alam, serta tertarik mempelajari spesies makhluk hidup.